BisnisUKM.com
Jl. Kapten Haryadi No. 3 Gondangan Sardonoharjo Ngaglik
Sleman Yogyakarta
55581

Peluang Usaha Budidaya Ikan Hias Cupang



Ternak ikan hias saat ini prospeknya sangat menjanjikan. Apalagi dimasa pandemi seperti sekarang ini. Orang-orang mulai merasakan kejenuhan yang teramat sangat karena terbatas tidak bisa melakukan banyak kegiatan seperti dulu. Akhirnya sekarang banyak yang mencari kesibukan dengan bercocok tanam maupun berternak hewan agar lebih produktif.

Penggemar ikan hias makin hari makin banyak, baik itu dari kalangan anak kecil hingga dewasa. Karena ikan hias tersebut selain rupanya yang cantik namun juga menarik jika dipandang. Sekarang ini memelihara hewan peliharaan di rumah sudah menjadi tren yang makin lama makin banyak penggemarnya. Termasuk memelihara ikan di rumah sebagai hobi yang menyenangkan.

Berangkat dari sanalah banyak para pelaku usaha ikan hias ini yang mulai bermunculan. Pelaku usaha ternak ikan hias juga kebanyakan malah berasal dari kalangan pekerja yang menjadikan ternak ikan hias sebagai usaha sampingan. Tentu hal tersebut menjadi bukti jika berbisnis ikan hias ini cukup menjanjikan. Namun semua harus didasari dari hobi terlebih dahulu. Tentu karena berternak ikan hias memerlukan ketelatenan dalam merawat hewan peliharaan.

Usaha Budidaya Ikan Cupang

Ikan cupang adalah jenis hewan peliharaan yang mudah dirawat. Jenis ikan hias dengan bentuk tubuh mungil dan sirip lebar ini memang punya daya tarik tersendiri sebagai salah satu jenis ikan tawar. Hal yang paling istimewa dari ikan cupang adalah memiliki daya tahan tubuh yang sangat kuat sehingga mampu hidup pada lingkungan air dengan oksigen yang sangat minim.

Kemampuan seperti ini disebabkan karena dalam tubuh ikan cupang terdapat rongga labirin hampir mirip pada paru-paru manusia. Ikan cupang merupakan salah satu jenis ikan hias yang memiliki banyak peminat serta cukup mudah dipelihara. Budidaya ikan cupang sebenarnya tidak membutuhkan lahan luas dan bisa dimulai dengan modal kecil. Jadi nggak heran kalau prospek bisnis ikan cupang sangat menjanjikan. Begini inspirasi dari pengusaha ikan cupang yang bisa kamu contoh.

Lokasi Usaha dan Cara Jualan

Kamu mau mencoba usaha ikan cupang? Maka wajib untuk menyiapkan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat usaha. Menjalankan usaha ikan hias ini memang cukup mudah karena bisa dijalankan dirumah dengan skala kecil. Sebenarnya jika masih dalam skala kecil tidak membutuhkan lokasi usaha yang besar atau harus menyewa ruko. Anda bisa menjualnya dirumah dan memanfaatkan lahan dirumah.

Budidaya ikan cupang ini tidak membutuhkan lahan yang terlalu luas seperti ikan air tawar lainnya. Dengan menggunakan box sebagai tempat untuk pembesaran tentu tidak begitu memakan tempat. Kamu hanya perlu menyiapkan ruangan khusus untuk menaruh ikan-ikan cupang maka dari itulah usaha ikan cupang ini bisa dijalankan dirumah.

Tak perlu memusingkan bagaimana mendapatkan konsumen karena lokasi kurang strategis dan lain sebagainya. Di era modern ini peran sosial media membantu memasarkan produk hingga ke seluruh penjuru daerah. Tentu dengan begitu bukan kamu yang mencari konsumen tetapi sebaliknya konsumen yang mencari kamu.

Jadi tak perlu khawatir tidak mempunyai konsumen meskipun kamu masih pemula namun pasti akan dicari oleh para calon konsumen. Mengingat pula trend memelihara ikan hias yang kini semakin hari semakin tak terkendali. Serta kebanyakan mencari seusatu untuk mengisi waktu selama pandemi covid-19. Tentu hal tersebut menjadi peluang bagi para pelaku usaha ikan hias ini.

Dengan memanfaatkan lahan atau ruangan kosong dirumah kamu sudah bisa memulai usaha budidaya ikan cupang ini. Ditambah dengan mengandalkan sosial media sebagai alat untuk promosi sudah cukup efektif untuk memperkenalkan produk diluar sana. Meski hanya mengandalkan ruangan

kosong dirumah konsumen akan mencari dan datang langsung ke lokasi untuk membeli.

Cara Budidaya Ikan Hias Cupang

Budidaya ikan cupang termasuk gampang-gampamg susah, tidak sulit namun harus telaten. Pertama kamu harus memilih indukan yang paling bagus dan berkualitas untuk membudidayakan. Ini bertujuan untuk menghasilkan bibit unggul dan sempurna sesuai yang diharapkan.



Bedakan Jantan dan Betina

Pertama kamu harus memilih indukan cupang yang berkualitas kemudian bedakan cupang jantan dan betina. Jika jantan memiliki ciri lindah, ekor dan sirip mengembang, cerah dan bentuk tubuh lebih besar. Sedangkan betina cenderung lebih lamban, sirip dan ekor pendek, kusam dan bentuk tubuh kecil. Sebelum proses pemijahan pastikan jika cupang sudah siap kawin. Begini ciri-cirinya, jika jantan umur 4-8 bulan, badan panjang, warna terang dan menarik, sirip panjang, lincah dan agresif. Sedangkan betina umur 3-4 bulan, badan bulat, perut buncit, warna kusam, tidak menarik, sirip pendek dan gerakan lembat.

Mempersiapakan Pemijahan

Siapkan box atau akuarium dan baskom kecil ukuran 20x20x20 cm. Sediakan gelas plastik atau kaca yang bening untuk tempat ikan betina, kemudian siapkan tumbuhan air seperti kiambang. Nah setelah pembuaha telur akan menetas dalam 24 jam. Dikarenakan tingkat kematian pembenihan ikan cupang tinggi maka biasnaya hanya bisa panen sekitar 30-50 ekor saja. Jika

Indukan jantan bisa kawin 8 kali dalam 3 minggu, indukan betina hanya bisa sekali. Nah apabila dipaksa akan terjadi penurunan keragaman jenis kelamin.

Mengisi Air Pemijahan

1. Masukkan air bersih 10 hingga 15 cm dalam wadah pemijahan, baiknya gunakan air sungai atau sumur dan hindari air PAM.
2. Kemudian endapkan air selama 1 malam, lalu masukkan tanaman air untuk perlindungan burayak.
3. Pastikan penempatan tanaman tidak padat dan banyak agar tidak mengambil oksigen dalam air.
4. Masukkan ikan cupang jantan dalam box atau akuarium dan biarkan selama 1 hari.
5. Lalu ikan jantan akan membuat gelembung udara yang berfungsi untuk menyimpan telur yang sudah dibuahi.
6. Caranya dengan menaruh ikan cupang betina dalam akuarium namun dipisah. Masukkan ikan cupang betina dalam gelas plastik atau kaca dan kemudian taruh dalam akuarium tersebut.
7. Setelah gelembung terlihat maka masukkan ikan cupang betina bersama ikan cupang jantan.
8. Biasanya waktu pemijahan bisa berlangsung pada pukul 07.00 - 10.00 atau 16.00 - 18.00. Namun kamu harus menutup dengan koran dan simpan akuarium dalam tempat yang tenang dan tidak banyak orang lewat.
9. Setelah proses pembuahan selesai maka angkat ikan cupang betina dari dalam akuarium. Jika tidak nanti telur-telur tersebut akan dimakan oleh cupang betina.
10. Ikan cupang jantan akan bertanggung jawab menjaga dan membesarkan burayak. Ikan jantan akan memunguti telur dengan mulutnya dan meletakkan di gelembung yang sudah dibuat.
11. Kurang dari 1 hari telur akan menetas menjadi burayak, jadi selama 3 hari tidak perlu memberi makan karena masih ada sisa makanan dari telur.
12. Selama ikan cupang jantan menjaga burayak ia akan berpuasa.
13. Setelah 3 hari telur menetas berikan kutu air untuk makanan mereka, namun berikan secukupnya saja.
14. Lalu ambil ikan jantan dari akuarium setelah burayak berusia 2 minggu.
15. Kemudian masukkan burayak dalam wadah yang lebih luas dan beri larva nyamuk atau kutu air yang lebih besar.
16. Setelah burayak berumur 1,5 bulan burayak telah menjadi ikan cupang kecil. Untuk membedakan ikan cupang jantan dna betina, pisahkan masing-masing mereka dalam wadah yang berbeda.

Perawatan Ikan Cupang

Setelah burayak menjadi ikan cupang kecil maka langkah selanjutnya adalah memberikan makan sesering mungkin, yakni 3-4 kali sehari. Lebih baiknya jika memberikan makan sedikit tapi sering. Jika terjadi penumpukan makanan dan ada sisa maka akan menyebabkan timbul penyakit.

Meskipun cupang bisa bertahan hidup tanpa aerator atau minim oksigen. Namun kamu harus menjaga kualitas air. Untuk ikan cupang jantan disarankan agar tidak menempatkan dalam 1 wadah akuarium karena akan menyerang satu sama lain. Rajinlah untuk menganti air agar tidak ada kotoran yang dapat menyebabkan penyakit bagi ikan cupang.

Kamu juga bisa menyimpan ikan cupang dalam wadah tersendiri. Yakni masing-masing ditempatkan dalam sebuah toples kaca ukuran kecil. Bisa juga akuarium kotak dengan ukuran kecil. Jangan lupa pula untuk memberikan sekat pada tiap akuarium agar jika ditaruh berdekatan ikan cupang tidka saling membenturkan diri ke kaca jika melihat cupang lain.

Nah setelah rajin dibersihkan kamu juga bisa menambahkan daun ketapang didalamnya. Manfaatnya yakni untuk memperindah kulit dan warna cupang. Selain itu juga menambah kadar pH dalam air. Disisi lain juga bisa dijadikan tempat untuk meletakkan telur saat proses pemijahan. kandungan dalam daun ketapang ini dapat membunuh bakteri dan parasit. Namun perlu diketahui jika pengolahan daun ketapang ini salah maka zat asam tidak keluar dan dapat menyebabkan bakteri.



Tantangan Usaha Budidaya Ikan Hias

Persaingan Usaha

Usaha apapun pasti tidak akan pernah lepas dari yang namanya tantangan dan kendala usaha. Hal yang paling lumrah dihadapi para pengusaha ikan hias maupun ikan air tawar adalah masalah persaingan. Apalagi dengan melihat prospeknya menjanjikan. Ketika makin banyak pemain usahanya, makin kompetitif, justru ini jadi motivasi dan pengingat juga untuk makin strategis dalam mengambil langkah.

Hal yang harus dilakukan adalah selalu konsisten dan fokus dengan kualitas benih. Harga lebih tinggi itu pasti akan diimbangi dengan kualitas, tapi harga murah belum tentu berkualitas. Selain memberikan hal yang berkualitas dengan selalu menghadirkan cupang yang sehat, indah, lincah dan corak warna menarik. Salah satunya adalah dengan memberikan perawatan terbaik dan berkualitas, seperti memperhatikan pakan, menjaga kualitas air dan perawatan rutin.

Pasti yang namanya dagang, akan ada saat sedang sepi. Tapi tetap saja ada peluang yang bisa dimanfaatkan. Misalnya bulan ini penjualan ikan sedang sepi, berarti bisa ambil peluang dengan gencari penjualan pakan. Begitu juga kalau pakan sepi, gencari di penjualan jasa pemeliharaan atau budidaya ikan cupang, jadi terus ambil peluang yang ada.

Strategi Pemasaran Budidaya Ikan Hias

Budidaya ikan cupang ini tidaklah sulit, untuk memasarkannya saja ada banyak cara. Salah satunya adalah iklan melalui sosial media, bergabung dengan komunitas cupang, berjualan di marketplace, dan masih banyak cara lagi yang bisa digunakan untuk menawarkan ikan cupang ini.

Ditengah trend memelihara hewan mungil ini tentu tidaklah sulit mendapatkan konsumen. Peminatnya yang cukup banyak kamu iklan sekali saja maka konsumenlah yang akan mencari kamu. Begini penjelasan rincinya tips bagaimana melakukan pemasaran ikan cupang.

Bergabung Komunitas

Ada banyak komunitas ikan cupang di Indonesia, kamu bisa mencarinya di internet, atau bisa di sosmed (facebook, instagram, youtube, dsb. Kemudian kamu bisa bergabung didalamnya dan menawarkan ikan cupang koleksi yang dipunya. Sudah tentu setiap anggota komunitas punya koleksi ikan cupang yang berbeda-beda dan ingin memiliki jenis lainya pula. maka kamu bisa menawarkan untuk menambah koleksi-koleksi ikan cupang mereka.

Selain itu kamu juga bisa banyak belajar dan sharing ilmu tentang ikan cupang di komunitas tersebut. Tentu dengan banyaknya para anggota di komunitas tersebut kamu akan beruntung bisa belajar banyak dari para kolektor yang sudah lebih paham tentang ikan cupang.

Tidak hanya itu bergabung dengan komunitas ikan cupang maka akan meluaskan hubungan anda dengan mereka. Sehingga akan membawa keberuntungan untuk kamu karena mereka akan mencari kamu ketika ingin menambah koleksi.

Sosial Media

Kamu bisa menawarkan di sosial media, melalui sosial media maka akan dengan meluaskan jangkauannya hanya dalam hitungan menit. Sosial media

sangat efektif digunakan untuk melakukan promosi. Salah stau yang bisa kamu manfaatkan adalah facebook, instagram, whatsapp, pinterest, youtube.

Jangan lupa buat gambar dan konten yang menarik agar orang tertarik dengan ikan cupang kamu. Gunakan foto atau gambar ikan cupang kamu yang jelas serta tampilkan setiap bagian tubuhnya. Berikan deskripsi yang detail agar konsumen yakin dan tertarik dengan ikan cupang kamu. Bisa juga menyelipkan testimoni konsumen untuk meyakinkan mereka.

Berjualan di Marketplace

Selain mengandalkan sosial media kamu juga bisa mengandalkan marketplace sebagai media untuk melakukan promosi. Dengan marketplace ini kamu bisa menjangkau target pasar lebih luas lagi. Sehingga kamu bisa membidik konsumen dengan segemen lebih besar. Berikan promo menarik, free pakan ikan, atau obat untuk menarik para konsumen.

Pastikan beri gambaran ikan cupang dengan jelas, cantumkan informasi secara detail. Sehingga konsumen akan semakin yakin dan percaya jika ikan cupang kamu berkualitas dan terpercaya. Kamu juga bisa memberikan garansi ganti jika pada saat ikan dikirim ada yang mati. Dengan begitu orang tidak akan ragu untuk memilih tokomu sebagai pilihan utama ketika mencari ikan.

Analisa Usaha

Modal Awal		
Bibit ikan ikan cupang sepasang	Rp	300.000
Akuarium Size R pendek		
60cm 60×29,5×27cm @Rp 205.000x2buah	Rp	410.000
Selang air 15 meter	Rp	27.000
Ember 3 buah	Rp	30.000
Total	**Rp**	**767.000**
Biaya Operasional		
Pakan ikan atau pelet	Rp	200.000
Kutu air 650 gram @Rp 6.600x6	Rp	39.600
Vitamin atau suplemen 1 liter	Rp	150.000
Biaya lain-lain	Rp	50.000
Total	**Rp**	**439.600**
Total modal	**Rp**	**1.206.600**

bisnisUKM.com

Omset

Asumsi penjualan per hari 5 ikan

Harga perikan Rp 150.000

Jadi penjualan perhari Rp 150.000x3 ikan	Rp 450.000
Rp 450.000 x 30 hari	Rp 13.500.000

Laba bersih

Omset - Modal

Rp 13.500.000 - Rp 1.206.600	**Rp 12.293.400**

bisnisUKM.com